

APPLICATION OF "CLOUDS COMPUTING" IN SMES SIMPLE ACCOUNTING PROCESS FOR EFFECTIVE AND EFFICIENT EFFORTS TO PENETRATE GLOBAL MARKETS

Erna Lovita

E-mail : erna_lovita@yahoo.com

¹⁾Lecturer in Accounting Information Systems STIE Indonesia

ABSTRACT

This paper examines the application of "Clouds Computing" for the preparation of simple accounting reports of a SME. The application of clouds computing in this case using Google Spreadsheet. Use of Google Spreadsheet has advantages other than their low and sometimes free cost its also can be accessed collaboratively as an efforts of the SMEs to doing accounting process rapidly, accurate and transparent. The ability to be accessed from anywhere is also a distinct advantage of Google Spreadsheets.

But most important of all these advantages, an SME can implement an accounting information system like a great company with a very low cost. So that data can be updated immediately, from inventory management, accounts receivable and payable even application of depreciation for fixed assets. For this reason SMEs need to gain strength in understanding the role and benefits of Internet-based information technologies as a means maximum utilization of the information technology to penetrate the global market.

Keywords: *cloud computing, accounting using spreadsheets, google spreadsheets, accounting for SMEs*

ABSTRAK

Paper ini mengkaji penerapan "Clouds Computing" untuk penyusunan laporan akuntansi sederhana sebuah UKM. Penerapan clouds computing dalam hal ini memanfaatkan Google Spreadsheet. Pemanfaatan Google Spreadsheet memiliki keunggulan selain biayanya yang murah bahkan gratis juga dapat diakses secara kolaboratif sehingga memungkinkan upaya para pengurus atau pelaku UKM dalam melakukan proses akuntansi yang cepat, akurat dan transparan. Kemampuan untuk dapat diakses dari mana saja yang dimiliki Google Spreadsheet juga menjadi keunggulan tersendiri. Namun yang terpenting dari semua keunggulan tersebut, sebuah UKM dapat menerapkan sistem informasi akuntansi layaknya sebuah perusahaan besar dengan biaya yang sangat murah. Sehingga data dapat segera di update, mulai dari persediaan, manajemen piutang

dan hutang bahkan penerapan depresiasi untuk aktiva tetap. Untuk alasan tersebut UKM perlu mendapatkan penguatan dalam pemahaman peran dan manfaat teknologi informasi yang berbasis internet sebagai upaya pemanfaatan yang maksimal terhadap teknologi informasi untuk menembus pasar global.

Kata kunci : komputasi awan, akuntansi menggunakan spreadsheet, google spreadsheet, akuntansi untuk UKM

PENDAHULUAN

Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia tidak sepesat pertumbuhan UKM di negara maju. Pertumbuhan di Indonesia masih sangat lambat, hal ini ditunjukkan oleh beberapa penelitian, bahwa salah satu syarat bangsa yang mandiri adalah mempunyai jumlah pengusaha (entrepreneur) sebanyak minimal 2% dari total jumlah penduduk. Jadi jika jumlah penduduk Indonesia sekarang mencapai 250 juta orang, minimal jumlah pengusaha harus 5 juta orang. Kenyataannya, baru mencapai 0,18% atau hanya sekitar 450 ribu orang (Juniati, 2009). Kesimpulannya, menurut teori ini, dibutuhkan sekitar 4,5 juta pengusaha lagi agar Indonesia bisa disebut sebagai bangsa mandiri.

Kondisi perekonomian Indonesia yang tidak menentu, membuat usaha kecil menengah menjadi wahana yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif karena proses produksi dalam industri-industri berskala kecil dan menengah pada umumnya bersifat padat karya. Hal itu dinyatakan pula dalam studi empirik tentang UKM (Wulan, Nindita, 2007) bahwa peranan UKM dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat dari kedudukannya pada saat

ini dalam dunia usaha. Adapun kedudukan UKM dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Kedudukan UKM sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor.
- b. Penyedia Lapangan kerja terbesar
- c. Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat
- d. Pencipta pasar baru dan inovasi
- e. Untuk UKM yang sudah go Internasional UKM memberikan sumbangan dalam menjaga neraca pembayaran melalui sumbangannya dalam menghasilkan ekspor.

Namun kenyataan yang ada justru menunjukkan bahwa pertumbuhan UKM di Indonesia sebagaimana dipaparkan di atas, sangat lambat. Hal ini disinyalir karena kendala utama sebagian besar UKM yaitu keterbatasan modal. Untuk itu UKM memerlukan bantuan dana untuk kelanjutan usahanya. Pada dasarnya Pemerintah telah memberikan respon positif dengan melakukan pemberian bantuan dana ke UKM baik melalui BUMN ataupun lembaga pembiayaan seperti bank, namun masalah berikutnya adalah tidak semua UKM yang ada mendapatkan bantuan dana. Hal ini disebabkan

UKM yang mengajukan pinjaman dana tidak dapat memenuhi semua syarat peminjaman. Salah satu syarat peminjamannya adalah melampirkan laporan keuangan tahunan dari UKM tersebut. Selama ini banyak UKM tidak mampu mengakses pembiayaan dari perbankan karena mereka tidak auditable dan bankable. Dengan kata lain mereka tidak mampu memenuhi persyaratan perbankan untuk mendapatkan pinjaman. Selain persyaratan laporan keuangan yang standar, juga pentingnya persyaratan pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku. Disamping itu pengusaha tidak memiliki kemampuan menyusun proposal bisnis yang representatif dan memenuhi syarat kelayakan usaha. Sebuah UKM membutuhkan ketrampilan pembukuan dan akuntansi yang mudah aplikasinya guna membuat laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP 2011 dan keterampilan memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan Undang-undang Perpajakan (KUP, PPh dan PPN), serta ketrampilan menyusun proposal bisnis.

Dalam praktek kekinian, proses pencatatan akuntansi dan pelaporan pajak UKM tidak perlu dilakukan secara manual, melainkan dapat menggunakan program komputerisasi yang didukung teknologi informasi sehingga sangat mudah diaplikasikan, dan yang terpenting sangat efisien.

Sebagaimana tentu telah diketahui oleh semua kalangan bahwa laporan keuangan memiliki

peranan yang sangat penting dalam menjalankan suatu bisnis, termasuk UKM. Beberapa ahli sering mengibaratkan laporan keuangan dengan berbagai perumpamaan. Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas, oleh sebagian kalangan wirausahawan diistilahkan sebagai Permadani Ajaib. Permadani Ajaib mengandung makna, bahwa dengan sebuah laporan keuangan akan mampu membawa seorang wirausahawan ke dalam seluk beluk usaha manapun, real estate manapun dan negeri manapun di dunia ini. Atau seorang wirausahawan dapat tetap duduk di belakang meja namun ia dapat melihat dan melakukan begitu banyak keputusan bisnis di bagian manapun bagian di dunia ini tanpa secara fisik hadir dalam bisnis itu. Sebagian yang lain mengumpamakan seperti masker selam yang sangat berguna untuk langsung melihat ke bawah permukaan air. Dengan laporan keuangan, memungkinkan seorang wirausahawan melihat dengan jelas apa yang sedang terjadi dibawah permukaan air. Sehingga seorang wirausahawan dapat menangkap peluang bisnis yang terdapat di bawah permukaan air sekalipun. Laporan keuangan juga sering diibaratkan sebagai mata dengan kekuatan sinar X Superman. Daripada melompati gedung yang tinggi, orang yang paham keuangan bisa melihat apa yang terjadi dibalik dinding-dinding tebal suatu bangunan. Meningkatkan pengetahuan keuangan seorang wirausahawan mengurangi resiko bisnis dan meningkatkan tingkat pengembalian investasinya (return).

Umumnya kendala yang ada bagi UKM dalam menerapkan proses akuntansi adalah keterbatasan tenaga akuntansi dan perangkat dokumentasi/ media untuk melakukan pencatatan secara rutin dan terus menerus sehingga informasi keuangan selalu terkini (update). Data stok persediaan diperlukan untuk menentukan kapan dan berapa tingkat pembelian harus dilakukan, data jumlah dan jatuh tempo piutang per debitur digunakan untuk melakukan analisa kredit sehingga mengurangi besarnya resiko piutang tak tertagih, demikian pula data jumlah dan jatuh tempo hutang per kreditur diperlukan untuk memanfaatkan periode potongan tunai dan melakukan pembayaran tepat waktu dalam rangka mempertahankan kredibilitas terhadap pemasok. Serta data akuntansi lain seperti aktiva tetap dan penyusutannya, beban terhutang dan sebagainya.

Berdasarkan paparan di atas maka tulisan ini difokuskan untuk memberikan suatu gagasan bagi para pengusaha UKM bagaimana menerapkan suatu proses akuntansi sederhana dengan memanfaatkan teknologi informasi yang murah.

Penerapan Google Spreadsheet yang berbasis Cloud Computing merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan UKM tersebut. Sehingga sebuah UKM dapat memiliki sebuah sistem informasi akuntansi layaknya sebuah perusahaan besar, dalam rangka

menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Dengan demikian kesulitan yang selama ini dialami oleh sebuah UKM terkait dengan laporan keuangan dapat teratasi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil dinyatakan dalam pasal 1 bahwa :

Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini ;

Menurut Pasal 5 ayat 1, kriteria usaha kecil adalah :

1. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah). Tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha, atau
2. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah)
3. milik WNI
4. berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha bersama.
5. berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

Beberapa batasan/kriteria Usaha Kecil Menengah

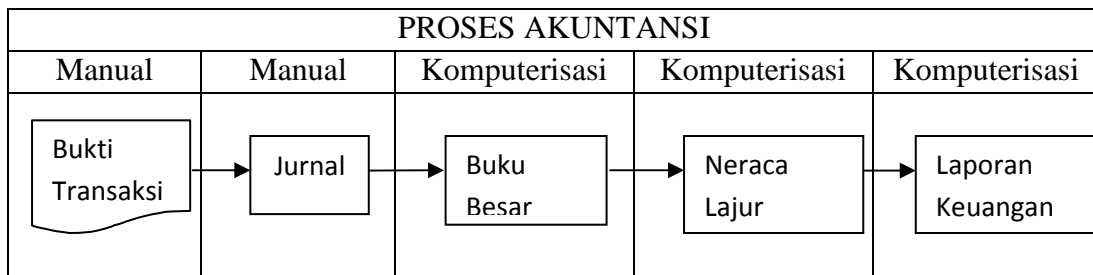
Institusi	Skala Usaha	Keterangan Kriteria
Undang-undang No. 9/1995 tentang usaha kecil	Kecil	Aset \leq Rp 200 juta diluar tanah dan bangunan Omzet tahunan \leq Rp 1 Milyar Dimiliki oleh orang Indonesia Independen, tidak terafiliasi dengan usaha menengah-besar Boleh berbadan hukum, boleh tidak
Badan Pusat Statistik (BPS)	Mikro	Pekerja < 5 orang termasuk tenaga keluarga yang tidak dibayar
	Kecil	Pekerja 5-19 orang
	Menengah	Pekerja 20-99 orang
Meneg Koperasi & PKM	Kecil (UU No. 9/1995)	Asset \leq Rp 200 juta diluar tanah dan bangunan Omzet tahunan \leq Rp 1 Milyar
	Menengah	Asset Rp 200 juta – Rp 10 Milyar

Sumber: <http://www.menlh.go.id/usaha-kecil/top/kriteria.htm>

Salah satu definisi akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Output dari akuntansi adalah laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Ekuitas Pemilik, Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas (Sofyan Syafri Harahap, 2011). Laporan dapat bersifat periodik dan ada juga yang bersifat suatu waktu

tertentu saja. Jadi jelas dalam hal ini bahwa akuntansi adalah suatu proses atau transformasi data akuntansi menjadi informasi akuntansi atau laporan keuangan. Proses transformasi data akuntansi menjadi informasi akuntansi dilakukan dengan melalui beberapa tahap sehingga tahapan tersebut menjadi suatu siklus yang disebut siklus akuntansi.

Penerapan siklus akuntansi disini akan menggunakan program aplikasi spreadsheet dari Google yang berbasis internet. Sehingga secara sederhana siklus akuntansi dengan spreadsheet dapat digambarkan sebagai berikut :



Alasan penulis menggunakan aplikasi spreadsheet dari Google yang berbasis internet karena program ini sudah sangat familiar di kalangan umum, staf akunting /keuangan seringkali bekerja dengan spreadsheet khususnya Microsoft Excel. Penerapan akuntansi menggunakan spreadsheet cepat dan akurat. Penerapannya pun sangat sederhana dan hanya dibutuhkan pemahaman dasar akuntansi serta dapat mengoperasikan spreadsheet semisal Microsoft Excel 2010.

Komputasi awan (cloud computing) adalah suatu gabungan pemanfaatan teknologi komputer ('komputasi') dan pengembangan berbasis Internet ('awan'). Awan (cloud) adalah metafora dari internet, sebagaimana awan yang sering digambarkan di diagram jaringan komputer. Sebagaimana awan dalam diagram jaringan komputer, awan (cloud) dalam Cloud Computing juga merupakan abstraksi dari infrastruktur kompleks yang

disembunyikannya (Wikipedia). Cloud Computing adalah suatu metoda komputasi di mana kapabilitas terkait teknologi informasi disajikan sebagai suatu layanan, sehingga pengguna dapat mengaksesnya lewat Internet ("di dalam awan") tanpa mengetahui apa yang ada didalamnya, atau memiliki kendali terhadap infrastruktur teknologi yang membantunya.

Penerapan Cloud Computing dengan Google Spreadsheet memerlukan dukungan jaringan internet yang baik. Dengan demikian setiap transaksi akuntansi dapat langsung dientry dengan membuka Google Document. Selanjutnya pemrosesan transaksi akan dapat dilakukan sebagaimana menerapkan Microsoft Excel untuk akuntansi. Bagi UKM penerapan proses akuntansi seperti ini pada dasarnya sudah memadai. Sudah dapat memenuhi kebutuhan akan informasi akuntansi, mulai dari persediaan, piutang, hutang bahkan aktiva tetap.

STUDI KASUS AKUNTANSI SEDERHANA 1

File Edit View Insert Format Data Tools

fx Rp100000

BINA USAHA					
JURNAL UMUM					
Tgl	Uraian	NO AKUN	Nama Rekening	Debit	Kredit
		1101	Kas		Rp50,000
1-Mar-10	Pembayaran hutang kepada PT.Rasya	2101	Hutang Dagang	Rp1,000,000	
		1102	Bank		Rp1,000,000
1-Apr-10	Penjualan barang kepada PT.Angkasa	1103	Piutang	Rp3,500,000	
		4101	Penjualan Barang		Rp3,500,000
		5101	Harga Pokok Penjualan Barang	Rp1,750,000	
		1104	Persediaan		Rp1,750,000
1-May-10	Pembelian barang kepada PT.Rasya	1104	Persediaan	Rp1,500,000	
		2101	Hutang Dagang		Rp1,500,000
1-Jun-11	Perhitungan sewa dimuka	6103	Biaya Sewa	Rp100,000	
		1105	Sewa Dimuka		Rp100,000
1-Jul-11	Perhitungan penyusutan inventaris	6104	Biaya Penyusutan	Rp100,000	
		1107	Akum. Peny. Inventaris		Rp100,000
				Rp100,000	

NO_AKUN JURNAL NERACA LR Rp100,000

STUDI KASUS AKUNTANSI SEDERHANA 1

File Edit View Insert Format Data Tools Help

fx =IF(AND(C17="KREDIT",E17="KREDIT"),SUMIF(NO_AKUN:A:A17,NO_AKUN:E)+SUMIF(JURNAL:C:C,A17,JURNAL:F)-SUMIF(JURNAL:C:C,A17,JURNAL:E),0)

BINA USAHA				
LABA RUGI				
NO AKUN	NAMA AKUN	POS	DEBIT	KREDIT
4100	PENDAPATAN			
4101	Penjualan Barang	KREDIT	Rp0	Rp3,500,000
5100	HARGA POKOK PENJUALAN			
5101	Harga Pokok Penjualan Barang	DEBIT	Rp1,750,000	Rp0
6100	BIAYA USAHA			
6101	Biaya Gaji	DEBIT	Rp0	Rp0
6102	Biaya Transport	DEBIT	Rp50,000	Rp0
6103	Biaya Sewa	DEBIT	Rp100,000	Rp0
6104	Biaya Penyusutan	DEBIT	Rp100,000	Rp0
6105	Biaya Lain-lain	DEBIT	Rp0	Rp0
	JUMLAH		Rp2,000,000	Rp3,500,000
	Labas Bersih			Rp1,500,000

Add 20 more rows at bottom.

NO_AKUN JURNAL NERACA LR =IF(AND(C17="KREDIT",E

Adapun penerapan Cloud Computing dengan Google Spreadsheet memberikan banyak kemudahan dan kelebihan ketika diterapkan pada UKM.

Google Spreadsheet dari Google merupakan bagian dari Google Document, Google Document adalah fasilitas gratis aplikasi pengolahan kata, spreadsheet, presentasi, olah gambar dan pembuatan formulir. Kelebihan Google Spreadsheet adalah :

Pertama, UKM tidak perlu menginstall perangkat komputernya dengan software aplikasi khusus lainnya sehingga tentunya memberikan kemudahan dan efisiensi. Google Spreadsheet merupakan fasilitas dari google yang dapat digunakan secara gratis, sepanjang ada jaringan internet. Penggunaannya tidak berbeda dengan program spreadsheet yang sangat populer Microsoft Excel 2010.

Kedua, data akuntansi dapat di input dari mana saja serta memungkinkan untuk di share ke beberapa pengguna dengan batasan otorisasi yang dapat diatur sesuai keperluan pengguna. Dengan demikian penginputan data transaksi dapat dilakukan setiap saat, sehingga data akuntansi pun dapat di update. Hal itu berarti pihak-pihak terkait dalam UKM sesuai batasan akses yang dimiliki dapat mengetahui informasi terkini, mulai dari persediaan sehingga keputusan penjualan ataupun pembelian dalam jumlah yang optimal dapat segera dilakukan. Demikian pula dengan data piutang yang ter update dapat digunakan untuk memutuskan kebijakan yang terkait dengan debitor secara tepat. UKM pun dapat memanfaatkan data supplier untuk menentukan supplier yang kompetitif serta memanfaatkan periode potongan tunai bila data hutang selalu di update.

Ketiga, data akuntansi yang diolah di Google Spreadsheet tersimpan di server Google secara aman sehingga UKM tidak perlu direpotkan dengan kebutuhan kapasitas memori, virus yang mengganggu serta kemungkinan pencurian data.

Berdasarkan paparan diatas tentang kelebihan Cloud Computing dengan Google Spreadsheet setidaknya dapat menjadi solusi yang tepat bagi UKM. Selama ini diketahui bahwa UKM pada dasarnya bukan “tidak mau” melainkan “tidak mampu” untuk menerapkan akuntansi berbasis IT karena biaya investasinya yang cukup mahal. Sebuah program aplikasi akuntansi sederhana saja memiliki harga kisaran awal Rp 5 jutaan, belum lagi biaya

pelatihannya. Demikian pula dengan perangkat komputer (*hardware*) dan jaringan memerlukan biaya yang tidak sedikit meliputi, biaya perangkatnya, biaya instalasinya dan biaya perawatannya. Sedangkan dengan pemanfaatan *Cloud Computing* banyak komponen biaya diatas bisa di pangkas.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan diatas maka dapat diambil kesimpulan, bahwa :

1. Pertumbuhan UKM yang masih lambat di Indonesia dapat ditingkatkan dengan adanya peran aktif dari berbagai pihak, dengan bentuk meningkatkan pengetahuan dari para wirausahawan mulai dari akuntansi sampai teknologi informasi. Dukungan pemerintah pun diperlukan dalam bentuk penyediaan infrastruktur jaringan internet yang murah.
2. Penerapan Cloud Computing dengan Google Spreadsheet pada UKM akan memungkinkan sebuah UKM memiliki laporan keuangan yang andal sehingga akan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat dari wirausahawannya. Hal itu akan mendukung pertumbuhan UKM semakin cepat.
3. Perlunya dilakukan sosialisasi secara terus menerus dan berkelanjutan bagi UKM-UKM, tentang pentingnya penerapan akuntansi yang berbasis teknologi informasi pada era kini. Sehingga para wirausahawan menjadi ‘melek’ IT dan mampu menerapkannya

tanpa harus mengeluarkan biaya yang mahal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Arif., dan Wibowo. 2005. Akuntansi untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah. PT Grasindo : Jakarta
- Heri Hidayat. 2010. Aplikasi Akuntansi Dengan Excel. Penerbit Dunia Komputer. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Penerbit Salemba Empat : Jakarta.
- id.wikipedia.org/wiki/komputasi
awan
- Juniati . 2010. Tantangan Pertumbuhan UMKM.
- Sofyan Syafri Harahap. 2011. Teori Akuntansi. PT RajaGrafindo Perkasa : Jakarta.
- Undang-Undang No. 9 tahun 1995 Tentang Usaha Kecil, Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil, 1995/1996.
- Wulan, Nindita, “Studi Empiris Penerapan Akuntansi UKM Depok”, 2007
- www.smeacda.com/.../BERITA%20KUKM/get8.asp